



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab ini merupakan penjabaran lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan yang mencakup obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan merupakan semua industri *go public* serta tertera dalam Bursa Efek Indonesia yang terletak di bidang manufaktur pada tahun 2018 – 2020. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur sebab perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan merupakan tipe industri yang paling banyak tertera di Bursa Efek Indonesia, sehingga variasi dari informasi yang akan diteliti akan semakin banyak. Industri manufaktur mempunyai transaksi yang besar dan lebih bermacam - macam dari pada sektor lain. Alasan lain peneliti memilih sektor manufaktur karena pengukuran dalam *going concern* seharusnya memiliki peran utama dalam ketetapan ekonomi serta tidak bersumber pada estimasi dengan metode politis. Dengan memilih tahun 2018 - 2020 pengamat mau menggali lebih dalam kecondongan pemberian pandangan *going concern* dalam bentang durasi yang lumayan panjang.

Data dalam penelitian ini memakai informasi sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 buat tahun buku yang selesai 31 Desember yang sudah diterbitkan. Laporan keuangan yang diartikan itu ialah informasi finansial yang sudah diaudit serta mempunyai pandangan audit atas informasi finansial sepanjang satu periode akuntansi.

Hak Cipta Dmhdungi Undang-Undang

B. Disain Penelitian

Menurut (Cooper dan Schindler 2014: 126-128), terdapat beberapa desain penelitian yang dapat digunakan penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tercantum pada studi resmi karena penelitian ini diawali bersumber pada batas penelitian serta anggapan serta tujuan kesimpulannya ialah mengukur hipotesis serta menanggapi batas penelitian tersebut.

2. Metode Dalam Pengumpulan Data

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk studi observasi sebab dalam riset ini memakai pemeriksaan kepada laporan keuangan tahunan semua industri manufaktur yang sudah diaudit serta tertera di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2018– 2020.

3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini memakai design *ex post facto*, ialah seluruh variabel dalam studi serta informasi industri yang ada sudah berlangsung serta tidak dimanipulasi, alhasil riset ini hanya memberi tahu apa yang telah terjadi. Peneliti tidak memiliki kontrol pada variabel- variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini tergolong dalam studi deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan kombinasi antara *time series* serta *cross sectional*, ialah dengan bersumber pada informasi tahunan industri manufaktur yang tertera di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2018– 2020.

6. Ruang Lingkup Berdasarkan Topik Pembahasan

Penelitian ini diduga sebagai penelitian statistik sebab peneliti mau membuat sesuatu kesimpulan kepada perusahaan yang beranjak dibidang manufaktur yang tertera di BEI mengenai identitas populasi melalui pencabutan kesimpulan bersumber pada identitas sampel.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini diteliti sebagai studi yang berkondisi dengan lapangan sebab beberapa industri yang dijadikan sampel merupakan industri yang sesuai dengan perusahaan yang tertera di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala jenis apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang berubah dari orang ke orang atau objek ke objek. (Hatch Farhady, 1981). Variabel juga dapat berupa sifat-sifat bidang atau kegiatan ilmiah tertentu. tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi kepemimpinan, disiplin kerja,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah atribut dari sekelompok orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna adalah sifat-sifat objek (Sugiyono, 2019 p.67). Semua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel ini biasa disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono 2019, p.69). Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pandangan audit yang dikeluarkan auditor independen dan merupakan variabel *dummy*. Pandangan yang dicermati merupakan:

(1) Opini Audit *Going Concern* (GCAO)

Variabel dependen dalam riset ini merupakan pandangan audit *going concern*. Pandangan audit *going concern* yakni merupakan pandangan audit variasi yang dalam estimasi auditor ada keraguan untuk meneruskan kelangsungan hidup industri dalam melaksanakan operasinya di era yang akan datang. Opini audit *going concern* juga merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Variabel dependen merupakan variabel yang bersifat kategorikal atau dikotomi, pernyataan tentang terdapatnya gejala yang menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan bisa diamati pada alinea penjabar sehabis alinea opini bila opini audit itu *unqualified opinion with explanatory language*, dan pada paragraf penjabar yang terletak sebelum paragraf pendapat jika opini audit yang diterima *auditee* adalah *qualified*, *adverse* atau *disclaimer*. Opini audit *going*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

concern diberi kode “1”, sedangkan opini audit *non going concern* diberi kategori “0”. Data diperoleh dengan menganalisa laporan audit pada laporan keuangan auditan tahun 2018-2020 (Syahputra dan Rizal, 2017).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen titik dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019 p.69). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan *opinion shopping*.

a. Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit yakni jasa yang diserahkan oleh auditor pada konsumen dimana auditor harus bertanggung jawab untuk mencegah nama baik atau pemikiran yang diperoleh atas kegiatan yang bagus sehingga diterima keyakinan dari para kliennya. Kualitas auditor diproksikan dengan dimensi KAP yang memakai variabel *dummy*. Bila KAP tercantum dalam bagian *the big four auditors*, akan diberi tanda 1, sebaliknya bila tidak tercantum dalam jenis *the big fours auditors* akan diberi tanda 0. (Suantini et al., 2021).

b. Pertumbuhan Perusahaan (GRW)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan. Penggunaan pengukuran dari rasio penjualan karena penjualan merupakan aktivitas utama dari perusahaan dan pencatatan penjualan biasanya susah untuk dimanipulasi (Suantini et al., 2021). Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan *auditee* dalam pertumbuhan tingkat penjualan:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumus Pertumbuhan Perusahaan

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan bersih } t - \text{Penjualan bersih } t-1}{\text{Penjualan bersih } t-1}$$

Dimana:

Penjualan Bersih t = Penjualan Bersih Sekarang

Penjualan Bersih t-1 = Penjualan Bersih Tahun Lalu

c. Debt Default

Debt default didefinisikan sebagai kecerobohan ataupun kegagalan industri untuk melunasi hutang utama ataupun bunganya pada saat jatuh tempo.

Debt default diukur dengan nilai ekuitas dalam bagian ekuitas. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, “1” jika nilai ekuitasnya negatif dan “0” jika nilai ekuitasnya positif (Huda et al., 2020) Untuk mengetahui apakah perusahaan itu mengalami status *debt default* atau tidak dapat dilihat dari:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

Apabila hasilnya negatif maka *debt default*, namun apabila hasilnya positif maka *non debt default*.

d. Opinion Shopping (OS)

Adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengatur mengenai pergantian auditor menyebabkan terdapat batasan lamanya masa perikatan audit sehingga akan terjadi auditor *switching* secara *mandatory* (pergantian wajib) dimana perusahaan diwajibkan melakukan *auditor switch* setelah 6 tahun menerima penugasan jasa audit dari suatu KAP. Selain auditor *switching* secara *mandatory*, *auditor switching* juga dapat terjadi secara *voluntary* (pergantian sukarela). *Auditor switching* secara sukarela dilakukan



apabila klien mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya melakukan *auditor switching*. Dengan adanya peraturan baru yaitu PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) mengatakan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan, sehingga dalam penelitian ini pergantian auditor yang digunakan untuk fenomena *opinion shopping* adalah *auditor switching voluntary*.

Dalam riset ini, pengukuran *opinion shopping* memakai tata cara yang diaplikasikan oleh Huda et al., (2020). Variabel ini diukur dengan memakai variabel *dummy* 1, apabila melaksanakan pergantian auditor, kemudian 0 apabila tidak melaksanakan pergantian auditor.

Tabel 3.1
Tabel Variabel

No	Nama	Status	Symbol	Skala	Rumus	Referensi
1	Kualitas Audit	<i>Dependent</i>	KA	Nominal	Variabel ini diukur dengan variabel <i>dummy</i> , 1 untuk KAP <i>big four</i> , dan 0 untuk KAP <i>non big four</i> .	Khaddafi (2015, p.83)
2	Pertumbuhan perusahaan	<i>Dependent</i>	GRW	Rasio	$\frac{\text{Pertumbuhan Penjualan} = (\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t - 1) / \text{Penjualan Bersih } t - 1}$	Abbas (2019, p.54)
3	Debt Default	<i>Dependent</i>	DD	Nominal	Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> . Kategori 1 diberikan apabila perusahaan <i>debt default</i> , dan 0 jika tidak <i>debt default</i> .	Huda (2020, p.113)
4	Opinion shopping	<i>Dependent</i>	OS	Nominal	Variabel ini diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> , jika “1” perusahaan melakukan pergantian auditor dan kode “0” jika tidak sesuai dengan kategori “1”.	Putri (2020, p.30)
5	Opini audit going concern	<i>Independent</i>	GCAO	Nominal	Kategori 1 jika opini audit <i>going concern</i> , 0 jika opini audit <i>non going concern</i>	Simamora dan Hendarjatno (2019, p.149)

Sumber: olahan peneliti, 2021



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Metode kuantitatif dikenal prosedur tradisional, sebab prosedur ini telah lumayan lama dipakai sehingga telah mentradisi sebagai prosedur untuk penelitian. Prosedur ini diucap selaku metode positivistik karena berdasarkan pada ideologi positivisme. Metode ini selaku metode objektif karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah ialah konkrit atau empiris, objektif, terukur, masuk akal, serta terstruktur. (Sugiyono, 2019 p.16). Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Metode penelitian kualitatif dikenal sebagai prosedur terkini, sebab popularitasnya belum lama, dikenal metode postpositivistik karena berdasarkan pada ideologi postpositivisme. Metode ini diucap juga sebagai prosedur berseni, sebab teknik studi lebih bersifat seni, serta diucap sebagai metode interpretif karena informasi hasil riset lebih bertepatan dengan pemahaman kepada informasi yang ditemui di lapangan (Sugiyono, 2019 p.16). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah laporan auditor independen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Penelitian ini memakai data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara, seperti lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019, p.296). Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.eddyelly.com), website perusahaan tersebut, dan (www.idx.co.id). Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Metode Dokumentasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari (www.eddyelly.com), website perusahaan tersebut, dan (www.idx.co.id). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2019 p.314). Metode ini dilakukan dengan cara mencermati serta mempelajari dokumen-dokumen tercatat yang terpaut dengan objek penelitian. Tidak hanya itu, peneliti mengakulasi, menulis serta menelaah data yang dianggap berarti dan bisa bermanfaat untuk kebutuhan riset. Dokumen – dokumen tercatat ini merupakan informasi sekunder yang berbentuk laporan keuangan auditan serta informasi finansial tahunan perusahaan manufaktur yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Metode *Content Analysis*

Menurut IFRS, *content analysis* menawarkan panduan obyektif dalam pengkodean teks dan untuk menarik kesimpulan dari data dan membantu dalam pengkodean teks sesuai dengan aturan sistematis dan obyektif serta dalam menarik kesimpulan dari data. *Content analysis* dilakukan dengan mengamati atas laporan auditor independen serta laporan tahunan dari industri yang menjadi sampel riset sepanjang tahun 2018- 2020. Informasi auditor independen serta informasi tahunan yang sudah diobservasi dan diidentifikasi setelah itu dianalisis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemudian dilakukan pengelompokan industri yang menerima pandangan audit *going concern* serta industri yang menyambut pandangan audit *non going concern*. Tidak hanya itu, tata cara ini pula dipakai dalam data informasi finansial sepanjang rentang waktu 2018 - 2020 dan informasi yang lain dari tiap - tiap industri untuk dapat memperoleh angka dari variabel independen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dmhdungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan sampel yang dipakai dalam riset ini merupakan memilah sampel dengan estimasi (*non-probability sampling*) dengan memakai pendekatan *purposive sampling*, ialah sampel yang dipakai dalam riset ini merupakan ilustrasi yang memenuhi kriteria khusus yang ditentukan terlebih dulu oleh peneliti (Sugiyono, 2019 p.193). Tujuan dari memakai prosedur ini merupakan untuk bisa memiliki sampel yang tepat. Kriteria- kriteria yang dipakai dalam pengumpulan sampel ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020.
2. Perusahaan tidak *delisting* dari BEI selama periode penelitian 2018-2020.
3. Perusahaan yang sebagai sampel ialah industri yang mempublikasikan laporan keuangan dengan cara komplit dan menyediakan laporan auditor bebas dalam rentang waktu 2018- 2020 dengan cara lengkap.
4. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan 2018-2020. Karena auditor cenderung akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba bersih negatif atau mengalami rugi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Memiliki tahun IPO kurang dari tahun 2018. Karena untuk menghitung rasio pertumbuhan perusahaan dan melihat *auditor switching* memerlukan data perusahaan tahun 2017.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3. 1
Tabel Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	198
2	Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2018-2020	(30)
3	Perusahaan yang <i>delisting</i> periode penelitian 2018-2020	(3)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode penelitian 2018-2020	(7)
5	Perusahaan yang tidak mengalami rugi minimal 2 kali selama periode pada periode penelitian 2018-2020	(118)
6.	Tahun IPO 2018 - 2020	(1)
	Jumlah Sampel Akhir	39
	Periode Pengamatan 2018 – 2020 (3 tahun)	x3
	Total observasi	117

Sumber : Data Sekunder (Data Diolah)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi dalam suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi. (Ghozali 2018, p.19). Statistik deskriptif adalah tentang bagaimana menggambarkan, menggambarkan, atau menyimpulkan data secara numerik atau grafis untuk membuatnya berwawasan, bisa dibaca, serta berarti. Statistik deskriptif ini dianalisis dengan memanfaatkan analisis deskriptif.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini memakai uji kesamaan koefisien karena studi ini memakai informasi sepanjang 3 tahun (2018-2020) dimana ada informasi *time series* yang diisyarati lebih dari satu rentang waktu dalam durasi penelitian dan *cross section* untuk seluruh perusahaan pada satu tahun alhasil memakai uji kesamaan koefisien (*pooling*). Saat sebelum mengenali apakah ada pengaruh dalam variabel bebas kepada variabel terikat yang hendak diteliti, kita wajib bisa mengenali terlebih dahulu apakah *pooling* data (penggabungan antara *cross sectional* dengan *time series*) bisa dilakukan ataupun tidak lewat suatu pengujian, hingga butuh dilakukan uji kesamaan koefisien. Pengetesan ini dicoba untuk bisa mengetahui apakah ada perbandingan *intercept, slope*, atau keduanya antara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya antara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak bisa di *pool*, tapi harus diteliti secara *cross sectional* (Sari dan Triyani, 2018).

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien ini bisa dihitung dengan mudah bila kita memakai variabel *dummy*, dimana satu untuk masing– masing tahun. Sebagai sampel dalam studi ini memanfaatkan data 3 tahun dari tahun 2018 – 2020, maka waktu *dummy* yang digunakan adalah 2.

Langkah – langkah pengujian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun 1 (D1) adalah 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2019.
- b. Bentuk variabel *dummy* tahun 2 (D2) adalah 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020.
- c. Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada membentuk rumus sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$\begin{aligned} \text{LN} \frac{P}{1-P} = & \alpha + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{GRW} + \beta_3 \text{DD} + \beta_4 \text{OS} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} \\ & + \beta_7 \text{D1 KA} + \beta_8 \text{D1 GRW} + \beta_9 \text{D1 DD} + \beta_{10} \text{D1 OS} \\ & + \beta_{11} \text{D2 KA} + \beta_{12} \text{D2 GRW} + \beta_{13} \text{D2 DD} + \beta_{14} \text{D2 OS} \\ & + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

$\text{LN} \frac{P}{1-P}$	= Opini audit going concern (variabel <i>dummy</i> “1” untuk opini audit <i>going concern</i> dan variabel <i>dummy</i> “0” untuk opini audit <i>non going concern</i>)
α	= Konstanta
KA	= Auditor <i>industry specialization</i> (variabel <i>dummy</i> “1” jika auditor spesialis, “0” jika bukan auditor spesialis)
GRW	= Rasio pertumbuhan penjualan <i>auditee</i>
DD	= <i>Debt default</i> (variable <i>dummy</i> . Kategori 1 jika perusahaan dalam status <i>debt default</i> , dan 0 jika tidak <i>debt default</i> .)
OS	= <i>Opinion shopping</i> , variabel <i>dummy</i> “1” pergantian auditor dan “0” selain kategori “1”
D1	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2018 dan 2019)
D2	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2019, 0 = data perusahaan pada tahun 2018 dan 2020)
D1 KA	= Variabel hasil perkalian antara variabel kualitas audit dengan variabel <i>dummy</i> 1
D1 GRW	= Variabel hasil perkalian antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel <i>dummy</i> 1
D1 DD	= Variabel hasil perkalian antara variabel <i>debt default</i> dengan variabel <i>dummy</i> 1
D1 OS	= Variabel hasil perkalian antara variabel <i>opinion shopping</i> dengan variabel <i>dummy</i> 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D2 KA	= Variabel hasil perkalian antara variabel kualitas audit dengan variabel <i>dummy</i> 2
D2 GRW	= Variabel hasil perkalian antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel <i>dummy</i> 2
D2 DD	= Variabel hasil perkalian antara variabel <i>debt default</i> dengan variabel <i>dummy</i> 2
D2 OS	= Variabel hasil perkalian antara variabel <i>opinion shopping</i> dengan variabel <i>dummy</i> 2
ε	= Kesalahan residual / <i>error</i>

- d. Jika nilai signifikansi $>$ nilai α , maka tidak memiliki perbedaan koefisien sehingga data dapat di *pool*.
- e. Jika nilai signifikansi \leq nilai α , maka memiliki perbedaan koefisien sehingga data tidak dapat di *pool*.

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk pengujian hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik sebab metode ini sesuai untuk dipakai dalam riset yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau *non metric*) dan variabel bebasnya merupakan kombinasi diantara *metric* dan *non metric* seperti yang terjadi di penelitian ini. Teknik ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel independennya (Ghozali 2018, p.325). Tujuan dari regresi logistik ini merupakan untuk mencoba apakah kemungkinan terbentuknya variabel dependen bisa diprediksi dengan variabel independen. Bentuk regresi logistik yang dipakai untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 GRW + \beta_3 DD + \beta_4 OS + \varepsilon$$

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$\ln \frac{p}{1-p}$	= Opini audit going concern (variabel <i>dummy</i> “1” dengan opini audit <i>going concern</i> dan variabel <i>dummy</i> “0” untuk opini audit <i>non going concern</i>)
α	= Konstanta
KA	= Auditor <i>industry specialization</i> (variabel <i>dummy</i> “1” jika auditor spesialis, “0” jika bukan auditor spesialis)
GRW	= Rasio Pertumbuhan Penjualan <i>Auditee</i>
DD	= <i>Debt Default</i> (<i>variable dummy</i> . Kategori 1 jika perusahaan dalam status <i>debt default</i> , dan 0 jika tidak <i>debt default</i> .)
OS	= <i>Opinion shopping</i> , variabel <i>dummy</i> “1” pergantian auditor dan “0” selain kategori “1”
ε	= Kesalahan residual / <i>error</i>

Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Tahap awal merupakan memperhitungkan *overall* fit model pada data.

Sebagian *test statistics* diserahkan untuk memperhitungkan hal ini. Hipotesis untuk bisa memperhitungkan model fit yaitu:

H0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

HA : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang dipakai berdasarkan dalam fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Statistik- $2\log L$ terkadang disebut *likelihood* perbandingan X^2 statistik, dimana X^2 distribusi dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



degree of freedom $n - q$, q merupakan jumlah parameter dalam model. Output SPSS memberikan dua nilai- $2\log L$ ialah satu untuk model yang cuma memasukan konstanta saja serta satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Statistik- $2\log L$ bisa dipakai untuk memastikan bila variabel bebas ditambahkan dalam model apakah dengan cara signifikan membenarkan model fit. Selisih- $2\log L$ untuk model dengan konstanta saja dan- $2\log L$ untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df kedua model). (Ghozali 2018, p.332)

b. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan bentuk regresi dinilai dengan metode memanfaatkan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang bisa diukur dengan memakai nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol jika informasi empiris sesuai ataupun cocok dengan model karena tidak terdapatnya perbandingan antara model dengan data, akibatnya model bisa dibilang fit (Ghozali 2018, p.333).

- (1) Jika nilai dalam *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti terdapat perbandingan signifikan antara model dengan angka observasinya maka *Goodness fit model* tidak baik karena bentuk ini tidak bisa memperhitungkan angka observasinya.
- (2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model sanggup memperhitungkan angka observasinya ataupun bisa dibilang bahwa model dapat diperoleh karena cocok dengan informasi observasinya.



c. Koefisien Determinasi

Besarnya presentase pengaruh variabel- variabel independen kepada angka variabel dependen bisa diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Bila angka dari koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh variabel - variabel independen kepada variabel dependen (kemampuan model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel dependen kecil), jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka semakin besar akibat variabel - variabel independen kepada variabel dependen. Khusus untuk bentuk regresi logistik, angka koefisien determinasi bisa diamati pada angka *Nagelkerke R Square*. Perihal ini dilakukan dengan cara membagi angka *Cox* dan *Snell' s R²* dengan nilai maksimumnya, dimana angka *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan angka *R²* di *multiple regression* (Ghozali 2018, p. 333). Jadi dengan cara singkat merupakan:

- (1) *Nagelkerke R Square* mendekati 0, maka model dari regresi yang terbentuk tidak dapat meramalkan Y.
- (2) *Nagelkerke R Square* mendekati 1, maka model dari regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y.

d. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menampilkan keahlian perkiraan dari model regresi untuk memperhitungkan kemungkinan penerimaan pandangan audit *going concern* pada auditee. Matrik klasifikasi 2 x 2 ini menghitung dari nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom dua nilai prediksi dari variabel terikat, yaitu opini *going concern* adalah 1 dan opini *non going concern* adalah 0, sebaliknya jika pada baris membuktikan angka observasi yang sebenarnya dari variabel terikat, yaitu opini *going concern* 1 dan opini *non-going concern*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0. Pada bentuk yang tepat, maka seluruh dari permasalahan akan terletak dalam diagonal dengan tingkatan akurasi perkiraan sebesar 100%. Jika model logistik memiliki homoskedastisitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali 2018, p.19)

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter ini dapat diamati melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari setiap variabel- variabel yang diuji membuktikan wujud ikatan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk mencoba signifikansi koefisien dari tiap variabel independen, dicoba dengan metode membandingkan antara angka kemungkinan (sig):

- (1) Jika hipotesis 1 menunjukkan $H_a: \beta_1 > 0$, ini berarti kenaikan variabel kualitas audit perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan jika hipotesis 1 menunjukkan $H_0: \beta_1 = 0$, ini berarti kenaikan variabel kualitas audit perusahaan tidak dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.
- (2) Jika hipotesis 2 menunjukkan $H_a: \beta_2 < 0$, ini berarti kenaikan variabel pertumbuhan perusahaan yang memiliki hasil negatif dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan jika hipotesis 2 menunjukkan $H_0: \beta_2 = 0$, ini berarti kenaikan variabel pertumbuhan perusahaan yang memiliki hasil negatif tidak dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.
- (3) Jika hipotesis 3 menunjukkan $H_a: \beta_3 > 0$, ini berarti kenaikan variabel *debt default* perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan jika hipotesis 3 menunjukkan $H_0: \beta_3 = 0$,



ini berarti kenaikan variabel *debt default* perusahaan tidak dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

- (4) Jika hipotesis 4 menunjukkan $H_a: \beta_4 < 0$, ini berarti kenaikan variabel *opinion shopping* perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *non going concern*. Sedangkan jika hipotesis 4 menunjukkan $H_0: \beta_4 = 0$, ini berarti kenaikan variabel *opinion shopping* perusahaan tidak dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *non going concern*.

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.